BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia masih ditemukan banyak masyarakat yang tidak mengetahui literasi keuangan dan perilaku keuangan yang benar. Mengenai hal tersebut, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengadakan kegiatan yang ditujukan untuk masyarakat dalam hal peningkatan pengetahuan literasi keuangan masyarakat akan investasi dan manajemen keuangan pribadi. Upaya peningkatan pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill) dan keyakinan (confidence) masyarakat luas sehingga dapat mengelola keuangan pribadi dengan baik dan benar.

Pada masa pandemi saat ini banyak UMKM yang mengalami kenaikan maupun ada juga yang mengalami kebangkrutan. hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja usaha yang ada. kinerja umkm itu sendiri tidak hanya mengenai bagaimana strategi pemasaran, strategi penjualan yang menarik tetapi juga dapat dipengaruhi oleh seorang pemilik usaha tersebut. salah satu yang harus dimiliki yaitu penguasaan terhadap literasi keuangan, bagaimana seseorang mengelola keuangan di usaha tersebut, seberapa tinggi tingkat pengetahuan yang dimilikinya. dan tidak hanya literasi keuangan, tetapi perilaku keuangan dapat mempengaruhi kinerja usaha tersbut, dikarenakan jika pemilik tempat tersebut memahami dengan benar mengenai literasi keuangan pasti dapat memiliki perilaku keuangan yang baik juga.

Menurut Sugiharti & Maula (2019) dan Carpena *et al* (2011) dimensi literasi keuangan terdiri atas tiga komponen yaitu: 1) keterampilan menghitung; 2) pemahaman tentang dasar keuangan; dan 3) sikap terhadap keputusan keuangan. Otoritas Jasa Keuangan juga menyatakan bahwa dengan meningkatnya literasi keuangan dapat membantu berkembangnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perilaku keuangan merupakan suatu kemampuan seseorang untuk menentukan tujuan keuangan, menyusun perencanaan keuangan, mengelola keuangan dan mampu mengambil

keputusan keuangan yang berkualitas dalam menggunakan produk dan layanan jasa keuangan.

Laily (2016) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan, dan dikatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan dan kemapuan mengenai literasi keuangan dapat membantu dalam hal pengambilan keputusan keuangan. Sugiharti & Maula (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu Sugiharti & Maula (2019) dan Carpena *et al* (2011), Laily (2016) dapat ditarik kesimpulan bahwa penguasaan pelaku usaha pada literasi keuangan akan membantu mereka dalam mengelola keuangan sehingga berdampak kepada kinerja usaha.

Atas dasar telaah yang telah dilakukan tersebut, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian yang mengkaji sejauh mana penguasaan literasi keuangan dan perilaku keuangan yang ditimbulkan sehingga dapat berdampak pada kinerja usaha.

1.2 Rumusan Masalah

Beberapa kajian empiris menyebutkan bahwa penguasaan terhadap literasi keuangan akan membantu efektifitas pengelolaan keuangan. Perusahaan yang pengelolaan keuangannya bagus akan lebih mudah diawasi sehingga meminimalkan resiko gagal Kelola. Dengan demikian kinerja usaha bisa tercapai. Rumusan masalah ini menjadi dasar peneliti untuk mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM?
3. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan rumusan masalah di atas, dapat dilihat tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM.
3. Untuk mengetahui pengaruh perilaku keuangan terhadap kinerja UMKM.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka dapat diperoleh manfaat dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Dengan dilakukannya penelitian ini Penulis berharap untuk masyarakat khususnya di daerah Kota Malang dapat lebih memahami tentang literasi keuangan agar dapat mengelola keuangan pribadi dengan berinvestasi melalui mendirikan sebuah usaha dengan baik dan benar.
2. Manfaat Praktis

   Dengan dilakukannya penelitian ini dapat menjadi referensi untuk peneletian selanjutnya dan dapat dikembangkan kembali untuk variabel obyek yang digunakan.